

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT (*Gracilaria* sp) DI DESA BONTO BAHARI KABUPATEN MAROS**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ANUGRAH CITRA HARISMA**

**L041 19 1031**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT (*Gracilaria* sp)  
DI DESA BONTO BAHARI KABUPATEN MAROS**

**Anugrah Citra Harisma**

**L041 19 1031**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu  
Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Analisis Usaha Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria* sp) Di Desa Bonto Bahari**  
**Kabupaten Maros**

Disusun dan diajukan oleh:

**ANUGRAH CITRA HARISMA**

**L041 19 1031**

Telah Dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Yang Dibentuk Dalam Rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Menyetujui,**

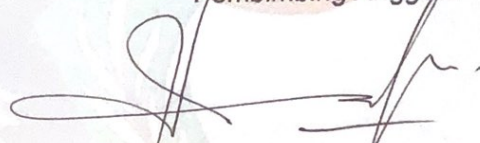
Pembimbing Utama



Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si

Nip. 196404171991032002

Pembimbing Anggota



M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si

Nip. 197104121999031003

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan



Dr. Siti Fakhriyah, S.Pi., M.Si

NIP. 1972926 200604 2 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Citra Harisma

NIM : L041 19 1031

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Usaha Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria* sp) Di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhan peraturan perundangan-undangan (Permendiknas No. 17 Tahun 2007).

Makassar, 07 September 2023

Penulis



Anugrah Citra Harisma

L041 19 1031

## PERNYATAAN AUTORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Citra Harisma

NIM : L041 19 1031

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang- kurangnya dua semester (sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasinya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 07 September 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 1972926 200604 2 001

Penulis



Anugrah Citra Harisma  
L041 19 1031

## ABSTRAK

**Anugrah Citra Harisma L041 19 1031.** "Analisis Usaha Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria* sp) Di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros". Dibimbing Oleh Sri Suro Adhawati sebagai Pembimbing Utama dan M. Chasyim Hasani sebagai Pembimbing Anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros dan untuk mengetahui kelayakan usaha (*R/C Ratio*) budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2023 yang berlokasi di Desa Bonto Bahari, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total keuntungan usaha budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari sebesar Rp. 7.171.557 dan Nilai *R/C Ratio* pada usaha budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari sebesar Rp. 17,71. Maka dari itu, usaha budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari dikatakan layak karena nilai *R/C Ratio* lebih besar dari 1.

**Kata Kunci:** keuntungan, *R/C Ratio*, *Gracilaria* sp

## **ABSTRACT**

**Anugrah Citra Harisma L041 19 1031.** *"Analysis of seaweed (Gracilaria sp) cultivation business in Bonto Bahari Village, Maros District". Guided by Sri Suro Adhawati as Main Supervisor and M. Chasyim Hasani as Member Advisor.*

---

---

*This research aims to determine the amount of profit derived from the cultivation of Gracilaria sp seaweed in Bonto Bahari Village, Maros Regency and to determine the business feasibility (R/C Ratio) of Gracilaria sp seaweed cultivation in Bonto Bahari Village, Maros Regency. This research was conducted in April – May 2023 located in Bonto Bahari Village, Bontoa District, Maros Regency, South Sulawesi Selatan province. Data collection methods used in this study are through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Based on the research results, it can be seen that the average total profit of the Gracilaria sp seaweed cultivation business in Bonto Bahari Village is IDR. 7.171,557 and the R/C Ratio value for the Gracilaria sp seaweed cultivation business in Bonto Bahari Village is IDR. 17.71. Therefore, the Gracilaria sp seaweed cultivation business in Bonto Bahari Village is said to be feasible because the R/C Ratio is greater than 1.*

**Keywords:** profit, R/C Ratio, Gracilaria sp

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai “**Analisis Usaha Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria* sp) Di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros**” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta **Ayahanda Haris** dan **Ibunda Sarmila**, terimakasih telah menjadi orangtua yang membimbing, yang memberikan dukungan secara moral maupun materi dan sangat sabar dalam menghadapi keluh kesah penulis, yang tidak pernah lelah untuk memanjatkan ribuan do'a yang terbaik untuk penulis, dan telah memberikan kasih sayang yang tidak ada habisnya serta menjadi sumber semangat penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, serta taklupa ucapan terimakasih kepada kedua adik tercinta yaitu **Muh. Chaidir Hidayatullah H** dan **Muh. Chairul Hisyam** yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu membantu keperluan penulis. Terimakasih telah memberikan canda tawa untuk penulis agar penulis terhibur dengan lawakannya. Penulis tidak dapat mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingan kedua orangtua, saudara dan keluarga tercinta. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan kalian dan senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami. Aamiin.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis hantarkan kepada kedua dosen pembimbing yaitu **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si** selaku pembimbing ketua yang telah memberikan banyak saran, arahan, waktu dan dukungan serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini. Dan juga **Bapak M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si** selaku pembimbing kedua sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberikan banyak saran, arahan, waktu dan dukungan serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.



3. **Bapak Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si** dan **Bapak M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran, arahan, waktu dan dukungan serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini.
7. **Bapak Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si** dan **Bapak Benny Audy Jaya Gosari, S.Kel, M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
8. **Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Staf Dosen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin** yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
9. **Seluruh Staf Administrasi dan Kepustakaan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan** yang selalu membantu selama penyusunan skripsi ini.
10. **Seluruh responden** yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi dan data-data sampai pada penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan kasih sayang melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. Sahabat-sahabat penulis dari maba hingga sekarang **Nurul Faradillah Nurjihanar, Putri Wahyu Annisa, Tsarwah Salsabila, Az Zahra Salsabila Rosadi, Andi Atiqa Munifa dan Nunung Hariani Akmar** yang telah bersama-sama melewati suka dan duka selama kuliah, yang memberikan bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal, dan memberikan dukungan yang tiada henti.
2. Sepupu penulis **Indah Purnamasari, Musdalifa Usman, Indriani Dewi dan An Nur Khadijah** yang selalu menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan dan memberikan canda tawa kepada menulis.
3. **Ardilla** dan **Meilani** yang selalu ada menemani dan menjadi sumber keceriaan penulis.
4. Sahabat SMA penulis **Anita Reski Cahyani, Nur Afni dan Alvina Dhamayanti** yang selalu memberikan do'a, semangat dan selalu menjadi tempat penulis berbagi cerita.

5. Teman mengolah data penulis **Ashar** dan **Muh Irhamussalihin** yang selalu memberikan bantuan dan masukan serta kritik yang tajam terhadap tulisan penulis.
6. Sahabat-sahabat **AURIGA19** (Agrobisnis Perikanan Angkatan 2019) atas dukungan dan solidaritasnya selama penulis menjalankan masa studi.
7. Teman-teman **KKNT Desa Bonto Bahari Gel. 108** atas pembelajaran, pengalaman dan ceritanya selama proses pengabdian.
8. Seluruh keluarga besar **Etta Hajji Family** dan **Lewa Family** yang selalu memberikan dukungan untuk penulis.
9. **Seluruh pihak** yang berperan selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. **Diri Sendiri** terimakasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan tetap kuat dan waras hingga sekarang. Mampu mengendalikan diri dari berbagai rasa, fikiran buruk dan tekanan serta tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dihargai dan dibanggakan untuk diri sendiri.

Kesempurnaan segalanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak serta penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dan memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Atas segala do'a dan dukungan dari pihak yang membantu penulis, semoga mendapat berkat-Nya, Aamiin.

Makassar, 07 September 2023



Anugrah Citra Harisma

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Anugrah Citra Harisma, yang akrab disapa dengan panggilan Citra. Lahir di Makassar pada tanggal 26 Maret 2001. Merupakan anak pertama dari pasangan Haris dan Sarmila. Penulis memiliki dua adik laki-laki yang bernama Muh. Chaidir Hidayatullah H dan Muh. Chairul Hisyam. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2013 lulus di SD Inpres Tidung, lalu melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 lulus di MTs Negeri Model Makassar, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2019 lulus di SMA Negeri 11 Makassar. Pada tahun yang sama di 2019 diterima di Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan KKN Tematik Desa Wisata Maros Gelombang 108 di Desa Bonto Bahari, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Penulis juga melakukan Praktek Kerja Profesi (PKP) di PT. Kelola Mina Laut Makassar yang berada di Jl. Kima 17, Kawasan Industri Makassar, Kav 15-16, Blok B1 DD, Daya, Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis juga menjadi bagian asisten praktik lapang terpadu di prodi Agrobisnis Perikanan Universitas Hasanuddin pada tahun 2023. Dan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Usaha Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria* sp) Di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros”

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN AUTORSHIP.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	18
A. Latar Belakang.....	18
B. Rumusan Masalah.....	20
C. Tujuan Penelitian.....	21
D. Manfaat Penelitian.....	21
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Deskripsi Rumput Laut <i>Gracilaria</i> sp.....	22
B. Biaya.....	23
1. Biaya Tetap ( <i>Fixed Cost</i> ).....	23
2. Biaya Variabel ( <i>Variabel Cost</i> ).....	24
3. Biaya Total ( <i>Total Cost</i> ).....	24
C. Penerimaan.....	24
D. Keuntungan/Pendapatan.....	25
E. Kelayakan Usaha ( <i>R/C Ratio</i> ).....	25
F. Penelitian Terdahulu.....	26
G. Kerangka Berpikir.....	29
III. METODE PENELITIAN.....	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Metode Pengambilan Sampel.....	31
D. Sumber Data.....	32

E.	Teknik Pengambilan Data.....	32
F.	Teknik Analisis Data .....	32
G.	Definisi Operasional .....	34
IV.	HASIL .....	35
A.	Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	35
B.	Karakteristik Responden.....	37
C.	Biaya.....	40
D.	Penerimaan.....	42
E.	Keuntungan/Pendapatan .....	42
F.	Analisis Kelayakan Usaha (R/C Ratio).....	43
V.	PEMBAHASAN .....	44
A.	Keuntungan Usaha Budidaya Rumput Laut .....	44
B.	Analisis Kelayakan Usaha (R/C Ratio) Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria</i> sp di Desa Bonto Bahari .....	47
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A.	Kesimpulan.....	49
B.	Saran.....	49
	DAFTAR PUSTAKA .....	50
	LAMPIRAN.....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Desa Bonto Bahari Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk di Desa Bonto Bahari.....	36
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Desa Bonto Bahari .....	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur pembudidaya rumput laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan pembudidaya rumput laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	38
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Pembudidaya Rumput Laut di Desa Bonto Bahari.....	39
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menjadi Pembudidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	39
Tabel 4.8 Biaya Investasi Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	40
Tabel 4.9 Biaya Penyusutan Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	40
Tabel 4.10 Total Biaya Tetap Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	41
Tabel 4.11 Biaya Variabel Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	41
Tabel 4.12 Biaya Total Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	42
Tabel 4.13 Penerimaan Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	42
Tabel 4.14 Keuntungan Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari.....	43
Tabel 4.15 Analisis Kelayakan Usaha ( <i>R/C Ratio</i> ) Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp</i> di Desa Bonto Bahari .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumput Laut <i>Gracilaria</i> sp .....	22
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden.....	53
Lampiran 2 Biaya Investasi Usaha Budidaya Rumput Laut <i>gracilaria</i> sp di Desa Bonto Bahari.....	55
Lampiran 3 Total Biaya Penyusutan.....	57
Lampiran 4 Biaya Tetap.....	59
Lampiran 5 Biaya Variabel.....	61
Lampiran 6 Identifikasi Biaya.....	63
Lampiran 7 Penerimaan.....	65
Lampiran 8 Keuntungan/Pendapatan.....	67
Lampiran 9 <i>R/C Ratio</i> .....	69
Lampiran 10 Dokumentasi Selama Penelitian.....	lxxi



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah 17.504 pulau dan panjang garis pantai mencapai 81.000 km memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan komoditi rumput laut, di mana kegiatan pengembangannya telah dilakukan di seluruh perairan Indonesia, mulai dari Nangroe Aceh Darusalam sampai dengan Papua. Luas indikatif lahan yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya komoditas rumput laut Indonesia mencapai 769.452 ha. Dari jumlah itu, baru sekitar 50% atau seluas 384.733 ha yang secara efektif dimanfaatkan, dan akan terus dimanfaatkan sehingga target produksi per tahun sebesar 10 juta ton dapat dicapai (Sahat, 2018).

Produksi rumput laut di Indonesia tersebar di 23 provinsi. Total produksi rumput laut nasional tahun 2020 adalah 5,01 juta ton basah yang terdiri dari produksi rumput laut di laut sebanyak 4,66 juta ton basah dan rumput laut di tambak sebesar 351 ribu ton basah. Sulawesi Selatan menempati peringkat pertama provinsi penghasil rumput laut di Indonesia, mengalahkan Nusa Tenggara Timur, dan provinsi lainnya. Pada tahun 2020 produksi rumput lautnya mencapai 1.632.302 ton basah (Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2021).

Berdasarkan data pada semester I tahun 2022, terdapat 1,97 juta ton hasil produksi rumput laut yang terdiri dari tiga jenis rumput laut masing-masing jenis *Cottonii* sebanyak 1,28 juta ton, *Gracilaria* sebanyak 558,2 ribu ton, dan *Spiniosium* sebanyak 132,9 ribu ton (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2022).

Sulawesi Selatan memiliki potensi pengembangan rumput laut pada areal seluas 250 ribu hektar di sepanjang 1.973 km garis pantai, dan baru sekitar 10 – 20 % yang dimanfaatkan (Abidin dkk, 2022).

Potensi sumber daya perikanan di Sulawesi Selatan dikenal dengan berbagai jenis produksi dan keunggulannya. Namun, fakta menggambarkan keunggulan itu hanya sebatas memberikan pendapatan yang minimal bagi masyarakat, karena belum mampu bersaing baik dari aspek kualitas maupun kuantitasnya (Wahid dkk, 2015).

Rumput laut (*seaweed*) merupakan salah satu tumbuhan laut yang tergolong dalam makroalga benthik yang hidupnya melekat di dasar perairan. Tanaman ini tidak bisa dibedakan antara bagian akar, batang, dan daun, sehingga bagian tumbuhan tersebut disebut *thallus*, oleh karena itu tergolong tumbuhan tingkat rendah (Agustang dkk, 2019).

Rumput laut merupakan komoditas yang tak tergantikan karena tidak ada produk sintetisnya, usaha pembudidayaan rumput laut tergolong usaha yang padat karya, sehingga mampu menyerap tenaga kerja (Arianton dkk, 2019).

Rumput laut *Gracilaria* sp merupakan salah satu jenis rumput laut yang sangat potensial untuk dikembangkan, permintaan agar-agar di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya. Oleh karena itu pengembangan usaha budidaya *Gracilaria* sp akan berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar (Agustang dkk, 2019).

Alasan yang melatarbelakangi rumput laut bisa menjadi harapan bagi masyarakat pesisir saat ini dan dimasa depan adalah berbagai jenis rumput laut dapat berpotensi dan relatif mudah dibudidayakan karena teknologinya yang sederhana, rumput laut dapat digunakan sebagai bahan makanan dan industri sehingga memiliki potensi dalam memberikan nilai tambah, dan tingginya permintaan pasar baik itu domestik maupun ekspor pada rumput laut (Rima, 2021).

Usaha budidaya rumput laut menguntungkan dan layak untuk diusahakan namun ada beberapa kendala dalam proses produksinya, antara lain: minimnya modal yang dimiliki oleh sebagian pembudidaya, biaya produksi yang semakin meningkat diakibatkan oleh kurangnya tenaga kerja, pemasaran yang tidak stabil menyebabkan terjadinya permainan pasar yang dilakukan oleh penadah dengan cara menentukan tinggi rendahnya harga beli pada pembudidaya, akses informasi pasar yang masih lemah mengakibatkan pemasaran rumput laut masih dikuasai penuh oleh pedagang pengumpul (Sarmin dkk, 2021).

Adapun kendala dalam melakukan usaha pengembangan budidaya rumput laut *Gracilaria* sp adalah kurangnya data dan informasi mengenai daya dukung atau karakteristik kelayakan tambak sebagai kawasan budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di kawasan tersebut yang memperhatikan aspek fisik (suhu, kedalaman, kecerahan, material dasar perairan) dan kimia (salinitas, pH, oksigen terlarut, CO<sub>2</sub>, nitrat dan fosfat). Jika terjadi kesalahan dalam pemilihan lokasi budidaya maka produksi rumput laut *Gracilaria* sp akan menurun (Agustang dkk, 2019).

Pemerintah sudah melaksanakan berbagai upaya agar permasalahan usaha kecil dapat ditemukan solusinya. Berdasarkan beberapa kajian diketahui bahwa lamban atau gagalnya suatu program pemberdayaan usaha kelompok masyarakat dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) perencanaan yang disusun tidak didasari oleh analisis dasar kebutuhan kelompok; (2) kesiapan pelaksana dalam mengantisipasi adanya perkembangan dalam pelaksanaan program; (3) motivasi masyarakat yang semakin rendah dan mental orientasi bantuan/proyek; dan (4) kurangnya upaya pendampingan pasca program diimplementasikan (Fachry dkk, 2016).

Tahapan penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan, melakukan dan mengevaluasi usaha budidaya rumput laut yaitu dengan mengevaluasi karakteristik lingkungan perairan yang akan digunakan sebagai media budidaya rumput laut (termasuk iklim, kualitas perairan dan keanekaragaman hayati) yang terdapat di lingkungan perairan tersebut. Dengan melakukan pemilihan bibit rumput laut yang tepat dan berkualitas untuk dibudidayakan. Memilih dan mengimplementasikan teknik budidaya rumput laut yang sesuai dengan kondisi lingkungan perairan. Serta melakukan pemanenan dan pasca panen yang baik dan benar sehingga produk rumput laut mempunyai nilai jual yang tinggi (Soejarwo dkk, 2019).

Kabupaten Maros merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan ibukota provinsi Sulawesi Selatan. Letak wilayah yang strategis merupakan salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan, telah memberikan keunggulan kompetitif terhadap perkembangan Kabupaten Maros. Potensi perikanan tambak di Maros akhir-akhir ini semakin berkembang pesat, dan banyaknya pembukaan lahan tambak dari lahan persawahan, menandakan semakin meningkatnya produksi hasil tambak di wilayah Maros.

Desa Bonto Bahari terdapat tambak seluas 578 Ha luas, dan yang dimanfaatkan dengan baik seluas 395 Ha dengan komoditi udang windu, ikan bandeng, rumput laut dan lain-lain. Penduduk bonto bahari yang menjadi nelayan dalam setahun tangkapannya berkisar 126 ton (Kasmawati dkk, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, saat ini di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros yang berprofesi sebagai nelayan dengan hasil tangkapan ikan semakin menurun dikarenakan cuaca yang buruk, maka dari itu nelayan beralih profesi menjadi pembudidaya rumput laut. Potensi tambak semakin meningkat maka semakin meningkatnya juga pembukaan lahan tambak yang membuat masyarakat untuk melakukan usaha budidaya rumput laut tetapi terdapat masalah atau kendala dalam melakukan usaha budidaya rumput laut seperti minimnya biaya yang dimiliki oleh pembudidaya, besar keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya rumput laut dan bagaimana kelayakan usaha pembudidaya rumput laut tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Usaha Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria* sp) di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros?
2. Bagaimana kelayakan usaha (R/C Ratio) budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai lewat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besar keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros
2. Mengetahui kelayakan usaha (R/C Ratio) budidaya rumput laut *Gracilaria* sp di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang mendukung kelangsungan perdagangan rumput laut.
2. Bagi Pengusaha, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bahan kajian dalam peningkatan usaha budidaya rumput laut
3. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai usaha budidaya rumput laut
4. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan serta menjadi acuan pembandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Rumput Laut *Gracilaria* sp

Rumput laut atau *algae* merupakan tumbuhan laut yang tidak dapat dibedakan antara akar, daun, dan batang, sehingga seluruh tubuhnya disebut thallus. Berdasarkan kandungan pigmen yang terdapat dalam thallus, rumput laut terdiri atas *Chlorophyceae* (alga hijau), *Rhodophyceae* (alga merah), dan *Phaeophyceae* (alga coklat).

*Gracilaria* sp. termasuk dalam kelas alga merah (*Rhodophyta*) dengan nama daerah yang bermacam-macam: sango-sango, rambu kasang, janggut dayung, dongidongi, bulung embulung, agar-agar karang, agar-agar jahe, blung sangu, dan lain-lain. Rumput laut marga ini memiliki banyak jenis dengan sifat-sifat morfologi dan anatomi berbeda-beda seperti: *Gracilaria confervoides*, *Gracilaria gigas*, *Gracilaria lichenoides*, *Gracilaria crasa*, *Gracilaria blodgettii*, *Gracilaria arcuta*, *Gracilaria taenioides*, *Gracilaria eucheumoides*, dan banyak lagi. Beberapa ahli menduga bahwa rumput laut marga *Gracilaria* memiliki jenis yang paling banyak dibandingkan dengan rumput laut marga lainnya (Mauli, 2018).



**Gambar 2.1** Rumput Laut *Gracilaria* sp

Klasifikasi rumput laut *Gracilaria* sp. adalah sebagai berikut (WoRMS):

*Kingdom* : *Plantae*

*Phylum*: *Rhodophyta*

*Class*: *Florideophyceae*

*Ordo*: *Gracilariales*

*Family*: *Gracilariaceae*

*Genus*: *Gracilaria*

*Species*: *Gracilaria* sp

*Gracilaria sp* merupakan salah satu jenis rumput yang mudah dibudidayakan pada air payau dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi serta prospek pasar yang mencerminkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Abidin dkk, 2022).

*Gracilaria sp* memiliki ciri-ciri umum yaitu tipe percabangan yang tidak teratur membentuk rumpun dan pada pangkal percabangan thallus menyempit, bentuk thallus yang silindris atau memipih.

Pertumbuhan *Gracilaria sp* akan semakin membaik jika perairan tidak keruh, karena kekeruhan akan mengakibatkan tertutupnya tanaman sehingga mengakibatkan proses fotosintesa terganggu. *Gracilaria* dapat hidup pada kisaran salinitas yang luas, yaitu kurang dari 15 ppm sampai 50 ppm (Julisman, 2022).

Rumput laut cocok dijadikan bahan pangan serta bermanfaat untuk kesehatan karena mengandung serat, asam-asam amino, lemak yang rendah, karbohidrat, mineral, dan vitamin (Purwaningsih dan Deskawati, 2020).

Rumput laut *Gracilaria sp* umumnya mengandung agar atau disebut juga agar-agar sebagai hasil metabolisme primernya. Agar-agar diperoleh dengan melakukan ekstraksi rumput laut pada suasana asam setelah diberi perlakuan basa serta diproduksi dan dipasarkan dalam berbagai bentuk, yaitu: agar-agar tepung, agar-agar kertas dan agar-agar batangan serta diolah menjadi bahan tambahan industri farmasi (Sipahutar dkk, 2021).

## **B. Biaya**

Biaya adalah semua keluaran yang digunakan dalam berproduksi. Biaya mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk sebuah usaha. Biaya merupakan seluruh sumberdaya yang digunakan untuk menghasilkan dan memperoleh suatu barang atau jasa. Dalam jangka pendek, untuk menghasilkan barang dan jasa salah satu input yang digunakan tetap sedangkan penggunaan input lainnya berubah. Oleh karena itu, dalam jangka pendek biaya produksi dapat diklasifikasikan dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya total (Yasin, 2019).

Biaya merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan (Yuni dkk, 2021).

### **1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses bisnis yang terjadi pada periode tersebut. Biaya ini jelaslah tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah produk atau jasa yang bisa dihasilkan. Biaya tetap

merupakan jenis biaya yang bersifat statis atau tidak berubah dalam ukuran tertentu. Biaya ini akan tetap dikeluarkan meskipun tidak melakukan aktivitas apapun atau bahkan ketika melakukan aktivitas yang sangat banyak sekalipun (Assegaf, 2019).

## 2. **Biaya Variabel (*Variabel Cost*)**

Biaya variabel adalah biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas perusahaan. Contoh biaya variabel antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* (Jayanti dkk, 2019).

## 3. **Biaya Total (*Total Cost*)**

Biaya total adalah jumlah seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu. Biaya total dapat dihitung dengan rumus (Soekartawi, 2002):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : *Total Cost* (Biaya total)

FC : *Fixed Cost* (Biaya tetap)

VC : *Variabel Cost* (Biaya variabel)

## C. **Penerimaan**

Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima perusahaan atas penjualan barang hasil produksinya. Dengan kata lain penerimaan total hasil dari perkalian jumlah barang dan jumlah harga. Adapun rumus dari penerimaan sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Q : *Quantity* (Jumlah Barang)

P : *Price* (Harga)

Penerimaan total dapat meningkat dikarenakan perubahan harga atau perubahan penjualan barang. Penerimaan total meningkat apabila harga naik sedangkan penjualan tetap atau bertambah, atau jumlah penjualan meningkat sedangkan harga tetap atau meningkat.

#### D. Keuntungan/Pendapatan

Keuntungan adalah jumlah yang diperoleh dari penerimaan hasil penjualan setelah dikurangi dengan total biaya, sehingga untuk menghitung jumlah keuntungan maka perlu diketahui jumlah penerimaan dan total biaya.

Adapun rumus dari keuntungan sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  : Keuntungan

TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

Apabila total penerimaan lebih besar dibandingkan dengan total biaya, maka usaha tersebut akan mengalami keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan layak untuk dilanjutkan. Sebaliknya, semakin kecil total penerimaan dibandingkan dengan total biaya, maka usaha tersebut akan mengalami kerugian dan tidak layak untuk dilanjutkan. Tetapi jika total penerimaan sama dengan total biaya maka usaha tersebut dikatakan tidak untung dan tidak rugi (impas).

#### E. Kelayakan Usaha (*R/C Ratio*)

Kelayakan usaha adalah kegiatan untuk mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Setiap kegiatan usaha memang perlu dilakukan studi kelayakan, tujuannya untuk menghindari risiko kerugian investasi yang sudah dikeluarkan (Arianton dkk, 2019).

Analisis *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)* merupakan analisis yang melihat perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Tujuannya untuk mengetahui layak atau tidak usahatani itu dilaksanakan, dengan rumus (Soekartawi, 2002):

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR : Penerimaan usaha (rupiah)

TC : Biaya total usaha (rupiah)

Kriteria yang digunakan dalam analisis R/C Ratio sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

- a. Jika nilai R/C Ratio > 1 usaha dikatakan layak dan menguntungkan
- b. Jika nilai R/C Ratio < 1 usaha dikatakan tidak layak dan tidak menguntungkan
- c. Jika nilai R/C Ratio = 1 usaha dikatakan impas (tidak untung dan tidak rugi).



## F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya turut membantu peneliti dalam memahami serta menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian ini. Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
Andi Panca Wahyuni S.Pi., M.Si. , Ir. Nurlaelah Fattah M.Si., dan Anita (2021)	Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut ( <i>Eucheuma spinosum</i> ).	Metode pengambilan sampel dengan cara acak sederhana. Jumlah sampel diambil sebanyak 10-15% responden. Analisis yang dilakukan mencakup analisis biaya, penerimaan, kelayakan dan keuntungan usaha budidaya rumput laut ( <i>Eucheuma spinosum</i> ).	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa <i>Revenue Cost Ratio</i> yang tertinggi yaitu pada responden 12 dengan nilai 1,9 dan terendah didapat responden 2 dengan nilai 1,1 dengan rata – rata sebesar 1,3. Dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Hal dapat dilihat <i>Revenue cost ratio</i> > 1.
Shelin Sintia Sumerah; Jardie A. Andaki; dan Christian Dien (2020)	Analisis Sensitivitas Usaha Budidaya Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan 3 cara yaitu: Observasi, Wawancara dan Kuisisioner. Prosedur pengambilan data dilakukan secara <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa a. Pada penurunan harga sebesar (44,50%) menyebabkan NPV menjadi -141, IRR #NUM! dan B/C Ratio 0.00 sehingga membuat usaha ini menjadi tidak layak. b. Penurunan produksi sebesar (44,50 %) menyebabkan NPV menjadi - 12,854, IRR #NUM!, dan B/C Ratio 0.00 sehingga membuat usaha ini dikatakan tidak layak untuk dijalankan. c. Kenaikan biaya tidak tetap ( <i>variable cost</i> ) sebesar (86%) menjadikan NPV menjadi - 5,65, IRR #NUM!, dan B/C Ratio 0.00. Berdasarkan nilai ini maka usaha bisa dikatakan tidak layak untuk dilaksanakan.

**Lanjutan Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metodologi</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Kadek Arianton, Made Ary Meitriana, dan Iyus Ahmad Haris (2019)	Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini dikaji atau dianalisis kelayakan usaha budidaya rumput laut dari berbagai aspek yang terdapat dalam studi kelayakan bisnis.	Berdasarkan hasil peneltian, kelayakan usaha budidaya rumput laut ditinjau dari aspek hukum belum layak, aspek lingkungan sudah layak, apek pasar dan pemasaran sudah layak. aspek teknis dan teknologi sudah layak, aspek manajemen SDM dan keuangan sudah layak.
Eva Susilawati, Supriyadi, Entus Hikmana (2022)	Analisis Usahatani Rumput Laut ( <i>Gracilaria</i> sp) Pada Kelompok Tani Rumput Laut “Pancer Pindang Jaya” Di Desa Cangkring Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu	Objek penelitian ini yaitu petani rumput laut pada Kelompok Tani Pancer Pindang Jaya Desa Cangkring. Metode penelitian menggunakan metode survei. Desain penelitian menggunakan desain survei deskriptif.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata biaya total produksi usahatani budidaya rumput laut sebesar Rp.69.677.928,57, terdiri atas rata-rata biaya tetap Rp. 25.492.214,29 dan rata-rata biaya variabel Rp.44.185.714. Rata-rata penerimaan usahatani rumput laut sebesar Rp.150.267.857,14, dan harga jual Rp.5.500/kg, rata-rata keuntungan sebesar Rp. 80.589.928,57,-. Nilai R/C usahatani rumput laut sebesar 2,157, menunjukkan usahatani rumput laut efisien. Nilai Rentabilitas usahatani rumput laut diperoleh sebesar 115,7%, hal ini menunjukkan usahatani rumput laut layak diusahakan.

Berdasarkan tabel di atas, adapun yang membedakan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Peneliti Andi Panca Wahyuni S.Pi., M.Si. , Ir. Nurlaelah Fattah M.Si., dan Anita (2021) yang berjudul Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma spinosum*). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis

kelayakan usaha budidaya rumput laut *Eucheuma spinosum* di Desa Pulau Harapan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Adapun persamaan pada penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama menganalisis usaha budidaya rumput laut. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dapat dilihat dari jenis rumput laut yang diteliti, metode pengambilan sampel dan jumlah populasi serta sampelnya. Pada penelitian ini, jenis rumput laut yang diteliti adalah rumput laut (*Eucheuma spinosum*), metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana (*Simple Random Sampling*), yaitu sampel diambil sedemikian rupa dan jumlah populasi pembudidaya rumput laut sebanyak 103 orang, sampel yang diambil sebanyak 10 – 15% responden. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu jenis rumput laut yang diteliti yaitu rumput laut (*Gracilaria* sp) dengan menggunakan metode pengambilan sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasinya 30 pembudidaya rumput laut, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel dari penelitian ini adalah semua populasi.

2. Peneliti Shelin Sintia Sumerah; Jardie A. Andaki; dan Christian Dien (2020) yang berjudul Analisis Sensitivitas Usaha Budidaya Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala dan menganalisis tingkat sensitivitas pada usaha budidaya rumput laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Adapun persamaan pada penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama menganalisis usaha budidaya rumput laut. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dapat dilihat dari lokasi penelitian dan metode pengambilan sampel. Pada penelitian ini, lokasi penelitiannya di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara dan metode penelitian yang digunakan adalah survei. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu berlokasi di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros dengan menggunakan metode pengambilan sampel jenuh atau sensus.
3. Peneliti Kadek Arianton, Made Ary Meitriana, dan Iyus Ahmad Haris (2019) yang berjudul Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas, kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng yang ditinjau dari keseluruhan aspek studi kelayakan bisnis diantaranya aspek keuangan dan aspek non keuangan yang meliputi

aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek manajemen sumber daya manusia. Adapun persamaan pada penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama menganalisis usaha budidaya rumput laut. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dapat dilihat dari lokasi penelitian dan teknik analisis data. Pada penelitian ini, berlokasi di Desa Patas, kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng dengan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif pada aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknologi dan manajemen sumber daya manusia dan teknik analisis studi kelayakan pada aspek keuangan. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu berlokasi di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros dengan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yaitu total biaya, penerimaan, keuntungan, dan kelayakan usaha.

4. Peneliti Eva Susilawati, Supriyadi, Entus Hikmana (2022) yang berjudul Analisis Usahatani Rumput Laut (*Gracilaria* sp) Pada Kelompok Tani Rumput Laut “Pancer Pindang Jaya” Di Desa Cangkring Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. Penelitian ini untuk mengetahui rata-rata biaya produksi, rata-rata penerimaan, R/C dan Rentabilitas usahatani rumput laut (*Gracilaria* sp). Adapun persamaan pada penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama menganalisis usaha budidaya rumput laut *Gracilaria* sp. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dapat dilihat dari lokasi penelitian. Pada penelitian ini, berlokasi Di Desa Cangkring Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu berlokasi di Desa Bonto Bahari Kabupaten Maros.

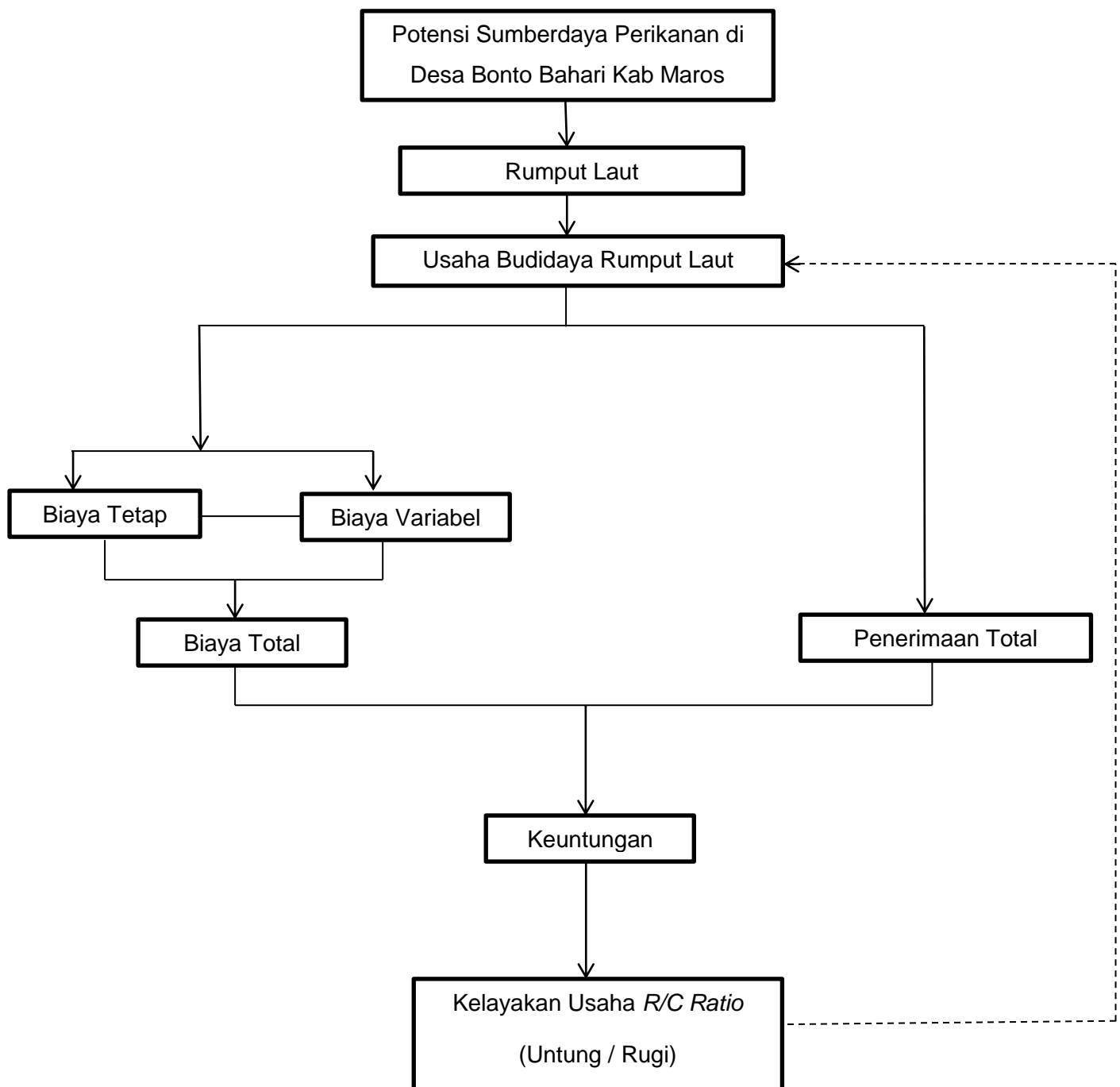
## **G. Kerangka Berpikir**

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pengembangan rumput laut. Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2022 hasil produksi rumput laut *Gracilaria* sp sebanyak 558,2 ribu ton. Terkhusus di Kabupaten Maros potensi perikanan tambak semakin berkembang pesat, dan banyaknya pembukaan lahan tambak yang membuat masyarakat untuk usaha budidaya rumput laut yang bisa menghasilkan keuntungan yang besar dan meningkatkan nilai tambah dan pendapatan.

Aspek terpenting dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung besar keuntungan yang diperoleh dan untuk mengetahui kelayakan usaha dari pembudidaya rumput laut di Desa Bonto Bahari. Hasil penelitian ini nantinya akan diperoleh data

yang memadai untuk mengetahui apakah usaha budidaya rumput laut ini layak atau tidak layak dikembangkan dengan melihat dari segi total penerimaan dan keuntungan sehingga dapat mendukung pelaksanaan pengembangan usaha budidaya rumput laut yang akhirnya dapat meningkatkan keuntungan dan taraf hidup masyarakat di Kabupaten Maros terkhusus di Desa Bonto Bahari.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada skema kerangka piker sebagai berikut:



**Gambar 2.2** Kerangka Pikir Penelitian